

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI SAWAH
LEBAK DALAM MENGHADAPI KONDISI PANDEMI
COVID-19 DI DESA SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI
ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM**

*SURVIVAL STRATEGY OF LEBAK RICE FARMERS IN
FACING THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC IN
SUNGAI ROTAN VILLAGE SUNGAI ROTAN DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY*



**Fathan Muhda Juyuspan
05011281924050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

FATHAN MUHDA JUYUSPAN. Survival strategy of swamp farmer in facing the covid-19 pandemic conditions in Sungai Rotan Village Muara Enim District (Supervised by **DESI ARYANI**).

The impact of Covid-19 has affected many economic sectors, one of which is the agricultural sector, especially in the food sector with rice as a commodity. The existence of the Covid-19 pandemic has also impacted the income of rice farmers and tested the ability of farmers to determine their survival strategies, one of the areas affected by this pandemic is Sungai Rotan Village, Muara Enim District. The aims of this study were: (1) To analyze the differences in the income of swamp rice farmers before and during the Covid-9 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District, (2) To analyze the differences in food and non-food consumption patterns of swamp rice farmers before and during during the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District, (3) Analyzing the survival strategies adopted by rice farmers in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District. The data processing method used is farm income analysis, t test, and likert scale which are processed by tabulation and explained descriptively. The results of the study show that: (1) There is a difference between rice farming income and rice farmer household income before and during the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District. Before the Covid-19 pandemic, the average rice farming income was IDR 11,915,516 per planting season and during the pandemic, farming income decreased to IDR 9,735,028 per planting season, (2) Household consumption patterns also experienced differences before and during the Covid-19 pandemic. With the average expenditure for household consumption also changing, before the Covid-19 pandemic the average expenditure for household consumption was IDR 11,598,750 and the cost decreased during the Covid-19 pandemic to IDR 10,240,350, (3) The impact of the pandemic Covid-19 has made farmers prefer to look for alternative jobs and make savings compared to going into debt or selling their assets.

Keywords: household, income, survival strategy

RINGKASAN

FATHAN MUHDA JUYUSPAN. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Dampak dari Covid-19 mempengaruhi banyak sektor ekonomi, salah satunya yaitu sektor pertanian terutama pada sektor pangan dengan komoditas padi. Adanya pandemi Covid-19 ini juga berimbas pada pendapatan petani padi serta menguji kemampuan petani dalam menentukan strategi bertahan hidupnya, salah satu yang daerah yang terkena dampak dari pandemi ini adalah Desa Sungai Rotan Kecamatan Muara Enim. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi rawa lebak sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis perbedaan pola konsumsi pangan dan non pangan petani padi rawa lebak sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim, (3) Menganalisis strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Metode pengambilan data menggunakan metode survey dengan kuisioner dan wawancara dengan jumlah petani yang dijadikan sampel sebanyak 40 petani sampel yang mata pencaharian utamanya yaitu usahatani padi. Metode pengolahan data yang dilakukan yaitu analisis pendapatan usahatani, uji t, dan skala likert yang diolah secara tabulasikan dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan antara pendapatan usahatani padi dan pendapatan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Sebelum pandemi Covid-19 rata-rata pendapatan usahatani padi sebesar Rp11.838.168 per masa tanam dan selama pandemi pendapatan usahatani menurun menjadi Rp9.810.772 per masa tanam, (2) Pola konsumsi rumah tangga juga mengalami perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dengan rata-rata seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga juga berubah, sebelum pandemi Covid-19 rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga sebesar Rp11.598.750 dan mengalami penurunan biaya selama pandemi Covid-19 menjadi Rp10.240.350, (3) Dampak dari pandemi Covid-19 membuat petani lebih memilih untuk mencari pekerjaan alternatif dan melakukan penghematan dibandingkan dengan berhutang atau menjual asetnya.

Kata kunci: pendapatan, rumah tangga, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI SAWAH
LEBAK DALAM MENGHADAPI KONDISI PANDEMI
COVID-19 DI DESA SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI
ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Fathan Muhda Juyuspan
05011281924050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

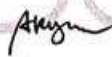
**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI SAWAH
LEBAK DALAM MENGHADAPI KONDISI PANDEMI
COVID-19 DI DESA SUNGAI ROTAN KECAMATAN SUNGAI
ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:
Fathan Muhda Juyuspan
05011281924050

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing


Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

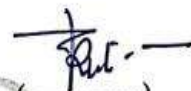

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim” oleh Fathan Muhda Juyuspan telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Ketua


(.....)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Sekretaris


(.....)

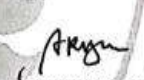
3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Penguji


(.....)

4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Pembimbing


(.....)

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Muhda Juyuspan

NIM : 05011281924050

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

Fathan Muhda Juyuspan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fathan Muhda Juyuspan dilahirkan pada tanggal 4 September 2000 di Tangerang. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Ika Dorisandy. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Kakak pertama penulis Fityan Aula Juyuspan dan kakak kedua Fadhlah Musiska Juyuspan. Kedua orang tua penulis bekerja sebagai Wiraswasta. Alamat penulis berada di Bekasi, Jawa Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Assagofah Islamiah III Jakarta Selatan. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Mustikajaya II Bekasi pada tahun 2012. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Daya Utama Bekasi tahun 2015. Dan menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Daya Utama Bekasi pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, Penulis tidak langsung melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan, melainkan penulis belajar Bahasa Inggris di Kampung Inggris selama satu tahun. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif dalam organisasi yang ada di kampus. Penulis pernah diamanahkan menjadi Kepala Divisi Eksternal dan Kepala Dinas Humas HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP UNSRI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman ke lapangan guna untuk memperoleh informasi secara langsung Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi,
3. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi yang telah membantu selama proses penyusunan Skripsi serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
5. Staf admin. Mba Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari, dan Kak Adi yang selalu membantu saya mengurus berkas yang saya butuhkan.
6. Teman seperjuangan dalam penelitian yaitu Musang class yang namanya Rama, Pael, Nabil, Abi, Amar, Binsar, Fahmi, Aldho, Dimas, Andre, Idham, Ersa, Reja dan Joko yang memberikan dukungan dan bantuan.
7. Teman seperjuangan seperbimbingan yaitu Salwa, Kalisa, Amna, Jejen, Nisa, Sella, Alif, dan Desti. terimakasih atas kebersamaan, semangat dan motivasi dalam kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini.

8. Orang terdekat saya, yaitu Rheyra Priscilla Maharani yang telah memberikan dukungan mental dan menemani saya membuat skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat masa perkuliahan saya, Farah Aldin Humairah, Salwa Saviola, Rama Arya, Thufail Irfan, M. Nabil, Amar Syauqi yang selalu menemani saya sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini dan selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian, terkhusus warga desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang dan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk dijadikan pembelajaran agar penelitian di masa mendatang menjadilebih baik lagi

Indralaya, Juli 2023

Fathan Muhda Juyuspan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ixx
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xivv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian.....	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	7
2.1.3. Konsepsi Tanaman Padi.....	9
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.5. Konsepsi Pola Konsumsi.....	11
2.1.6. Konsepsi Strategi Petani	12
2.1.7. Konsepsi Usahatani.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Penelitian Terdahulu	16
2.4. Hipotesis.....	18
2.5. Batasan Operasional.....	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Pelaksanaan.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21

	Halaman
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi	21
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi	21
4.1.3. Pemerintah Desa.....	30
4.1.4. Jumlah Penduduk	30
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Karakteristik Responden	32
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
4.2.2. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden ..	33
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani	34
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	35
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Sungai Rotan	36
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	39
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	39
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	40
4.4.3. Biaya Total Usahatani Padi.....	41
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	42
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	43
4.5. Pendapatan Usahatani Non Padi dan Non Usahatani.....	44
4.6. Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19	45
4.7. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	47
4.8. Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Akibat Pandemi Covid-19	50
4.9. Strategi Petani Dalam Menghadapi Dampak Covid-19.....	51
4.9.1. Strategi Aktif.....	52
4.9.2. Strategi Pasif	54
4.9.3. Strategi Jaringan.....	55
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan	55

	Halaman
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah per kecamatan Kabupaten Muara Enim...	3
Tabel 3.1. Indikator Strategi Petani Dalam Bertahan Hidup.....	25
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Strategi Petani.....	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Sungai Rotan	30
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan Desa Sungai Rotan	31
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.5. Jumlah Anggota keluarga Responden	33
Tabel 4.6. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4.7. Sebaran Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	34
Tabel 4.8. Sebaran Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan ...	35
Tabel 4.9. Penggunaan Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	36
Tabel 4.10. Rata-Rata Perbandingan Harga Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	37
Tabel 4.11. Nilai Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Padi.....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata biaya variabel usahatani padi sebelum dan Selama pandemi Covid-19.....	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	42
Tabel 4.16. Hasil Uji T Paired Dua Nilai Tengah Pendapatan Usahatani Padi Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	43
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Sampingan Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	45

Halaman

Tabel 4.19. Hasil Uji T Paired Dua Nilai Tengah Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .	45
Tabel 4.20. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	46
Tabel 4.21. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	47
Tabel 4.22. Rata-Rata Pengeluaran Total Konsumsi Rumah Tangga Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19	48
Tabel 4.23. Hasil Uji Paired Sample T-test	49
Tabel 4.24. Rata-Rata Skor Strategi Bertahan Hidup Petani Padi	50
Tabel 4.25. Skor Rata-Rata Strategi Aktif.....	51
Tabel 4.26. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Non-Padi Selama Pandemi .	52
Tabel 4.27. Pendapatan Rata-Rata Non-Usahatani	53
Tabel 4.28. Skor Rata-Rata Strategi Pasif.....	53
Tabel 4.29. Skor Rata-Rata Strategi Jaringan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	61
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	62
Lampiran 3. Karakteristik Usahatani	63
Lampiran 4. Rata-rata penggunaan input produksi	64
Lampiran 5. Rata-rata harga input produksi	65
Lampiran 6. Biaya Pnyusutan Cangkul Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	67
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Arit Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	68
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Karung Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	69
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Sprayer Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	70
Lampiran 10. Total Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	71
Lampiran 11. Biaya Benih Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.	72
Lampiran 12. Lanjutan	73
Lampiran 13. Biaya Pupuk Sebelum Pandemi Covid-19	74
Lampiran 14. Lanjutan	75
Lampiran 15. Biaya Pupuk Selama Pandemi Covid-19.....	76
Lampiran 16. Biaya Pestisida Sebelum Pandemi Covid-19.....	78
Lampiran 17. Biaya Pestisida Selama Pandemi Covid-19.....	80
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Sebelum Pandemi	82
Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Selama Pandemi	84
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Sebelum Pandemi Covid-19.....	85
Lampiran 21. Total Biaya Variabel Selama Pandemi Covid-19.....	88
Lampiran 22. Total Biaya Produksi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	90
Lampiran 23. Total Biaya Penerimaan.....	93
Lampiran 24. Pendapatan Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	94
Lampiran 25. Pendapatan Petani Selama Covid-19.....	95

	Halaman
Lampiran 26. Uji T Pendapatan	96
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Non Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	97
Lampiran 28. Pendapatan Non Usahatani Sebelum dan Selama Covid-19	99
Lampiran 29. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	100
Lampiran 30. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Sebelum Pandemi Covid-19.....	102
Lampiran 31. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19	104
Lampiran 32. Konsumsi Non Pangan Sebelum Pandemi Covid-19	106
Lampiran 33. Konsumsi Non Pangan Selama Pandemi Covid-19	108
Lampiran 34. Total Konsumsi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	110
Lampiran 35. Hasil Uji T Paired	112
Lampiran 36. Strategi Bertahan Hidup Petani Terhadap Dampak dari Pandemi Covid-19	113
Lampiran 37. Wawancara bersama petani di Desa Sungai	115
Lampiran 38. Dokumentasi Lapangan di Desa Sungai Rotan	116

BIODATA

Nama/NIM : FATHAN MUHDA JUYUSPAN/05011281924050
Tempat/tanggal lahir : Tangerang/04 September 2000
Tanggal Lulus : 31 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Survival Strategy of Lebak Rice Farmers in Facing The Impact of The Covid-19 Pandemic in Sungai Rotan Village Sungai Rotan District Muara Enim Regency

FATHAN MUHDA JUYUSPAN¹ Desi Aryani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The impact of Covid-19 has affected many economic sectors, one of which is the agricultural sector, especially in the food sector with rice as a commodity. The existence of the Covid-19 pandemic has also impacted the income of rice farmers and tested the ability of farmers to determine their survival strategies, one of the areas affected by this pandemic is Sungai Rotan Village, Muara Enim District. The aims of this study were: (1) To analyze the differences in the income of swamp rice farmers before and during the Covid-9 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District, (2) To analyze the differences in food and non-food consumption patterns of swamp rice farmers before and during during the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District, (3) Analyzing the survival strategies adopted by rice farmers in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District. The data processing method used is farm income analysis, t test, and likert scale which are processed by tabulation and explained descriptively. The results of the study show that: (1) There is a difference between rice farming income and rice farmer household income before and during the Covid-19 pandemic in Sungai Rotan Village, Muara Enim District. Before the Covid-19 pandemic, the average rice farming income was IDR 11,915,516 per planting season and during the

pandemic, farming income decreased to IDR 9,735,028 per planting season, (2) Household consumption patterns also experienced differences before and during the Covid-19 pandemic. With the average expenditure for household consumption also changing, before the Covid-19 pandemic the average expenditure for household consumption was IDR 11,598,750 and the cost decreased during the Covid-19 pandemic to IDR 10,240,350, (3) The impact of the pandemic Covid-19 has made farmers prefer to look for alternative jobs and make savings compared to going into debt or selling their assets.

Keywords: income, survival strategy, household

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh wabah penyakit menular bernama Corona virus (COVID-19). Wabah ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara lain. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada bulan Maret 2020. Virus ini menyebar dengan sangat mudah dan cepat, sehingga beberapa negara, termasuk Indonesia, mengambil kebijakan Lockdown, yang artinya wilayah atau negara ditutup untuk akses keluar masuk. Selain itu, diberlakukan juga kebijakan *social distancing* yang mengharuskan masyarakat untuk menghindari kegiatan yang melibatkan banyak orang. Hal ini berdampak pada hampir seluruh perusahaan yang memutuskan untuk menerapkan kegiatan kerja dari rumah (Work from Home). Akibatnya, pasokan bahan baku terganggu, dan beberapa pabrik serta perusahaan terpaksa menghentikan operasionalnya. Situasi ini menyebabkan gangguan ekonomi yang cukup signifikan dan banyak perusahaan mengalami tantangan dalam menjalankan bisnisnya. (Burhanuddin *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak sangat luas pada kehidupan sosial ekonomi secara global, nasional dan bahkan sampai di daerah pedesaan. Pembatasan sosial ekonomi akibat Covid-19 mempengaruhi sistem pertanian mulai dari rantai distribusi dan pemasaran input dan output pertanian.

Peran hasil pertanian sangat penting dalam membangun daya tahan ekonomi suatu negara, terutama saat menghadapi goncangan, gangguan, dan krisis. Berbagai teori ekonomi telah membuktikan bahwa kesuksesan pengembangan sektor industri di sebuah negara seringkali disertai dengan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor pertanian. Selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi penduduk, sektor pertanian juga memiliki peran strategis sebagai pemasok bahan baku bagi sektor industri dan sumber pendapatan devisa negara. Dengan demikian, sektor pertanian menjadi tulang punggung ekonomi yang mendukung perkembangan dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. (Ridha, 2017).

Menurut data BPS (2020), sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 15,46% terhadap struktur pertumbuhan PDB nasional pada triwulan II 2020. Selama masa pandemi, pertumbuhan sektor pertanian menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan produksi pangan di Indonesia. Namun, situasi ini dianggap cukup sulit bagi warga Indonesia untuk mengembangkan sektor pertanian, termasuk memberdayakan petani sebagai pilar utama dalam sektor ini.

Sub sektor pertanian yang terkena dampak wabah Covid-19 salah satunya adalah sub sektor pangan. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia yang terdampak adalah padi yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data BPS (2019) penurunan produksi padi tahun 2019 yang relatif besar terjadi di beberapa provinsi sentra produksi, yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan.

Salah satu provinsi yang terdampak dengan adanya Covid-19 ini adalah Sumatera selatan. Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang terletak di pulau Sumatera. Sumatera Selatan juga memiliki sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak serta lahan kering. Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai banyak lahan rawa yang terdiri dari lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Selain itu Sumatera Selatan juga dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil padi terbesar di Indonesia. Luas panen padi di Sumatera Selatan pada tahun 2021 adalah 10,41 juta hektar dan produksi gabah pada tahun 2021 sebesar 31,36 juta ton (Badan Pusat Statistik 2021).

Pendapatan rumah tangga petani digunakan untuk mencukupi kebutuhan dasar rumah tangga, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan lapangan kerja. Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani padi berasal dari sektor pertanian dan sektor non-pertanian, yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga yang terbagi menjadi sektor pangan dan non-pangan. Konsumsi rumah tangga mengacu pada pengeluaran yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan atau memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pada umumnya, rumah tangga dengan pendapatan tinggi akan cenderung melakukan konsumsi

yang tinggi pula, sementara rumah tangga dengan pendapatan rendah cenderung melakukan konsumsi yang lebih rendah (Martina, 2021).

Pola konsumsi rumah tangga petani mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi, terdiri dari dua kategori yaitu konsumsi pangan dan non-pangan. Dalam konteks ini, perubahan tersebut terjadi karena pandemi Covid-19 yang mempengaruhi harga-harga dan menyebabkan penurunan dalam konsumsi rumah tangga petani (Susandini *et al*, 2019).

Kabupaten Muara Enim merupakan wilayah yang memiliki potensi unggulan yang didominasi sektor primer yaitu sektor pertanian (perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan), kehutanan, pertambangan dan Energi. Kabupaten Muara Enim memiliki lahan pertanian khususnya sawah yang tersebar di beberapa kecamatan. Berikut data luas lahan sawah per kecamatan Kabupaten Muara Enim.

Tabel 1.1. Luas lahan sawah lebak per Kecamatan Kabupaten Muara Enim

Lahan sawah per kecamatan Kabupaten Muara Enim	
No. Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1. Danau Baru	95,39
2. Danau Rata	308,68
3. Danau Tampang	199,73
4. Kasai	45,31
5. Modong	13,93
6. Muara Lematang	218,83
7. Penandingan	36,82
8. Petar Dalam	251,98
9. Petar Luar	44,02
10. Sukacinta	276,89
11. Sukamerindu	220,82
12. Sukarami	140,49
13. Sungai Rotan	328,14
14. Tanding Marga	465,44
15. Tanding Miring	52,26
TOTAL	2.698,71

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim memiliki lahan persawahan yang cukup luas di tiga desa, yakni Desa Tanding Marga, Desa Sungai Rotan, dan Desa Danau Rata. Kecamatan Sungai Rotan memiliki potensi dalam berusahatani padi yang mana terdiri dari 15 Desa, dari 15 Desa tersebut masing-masing memiliki lahan yang digunakan masyarakat sekitar sehingga mayoritas masyarakat Sungai Rotan memiliki mata pencaharian dari pertanian. Adanya pandemi Covid-19 ini juga berimbas pada pendapatan petani di Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan penelitian Siregar (2021) dikatakan bahwa pendapatan petani padi sebelum dan selama pandemi Covid-19 memiliki perbedaan yang nyata, yang mana pendapatan sebelum pandemi lebih besar dibanding saat pandemi. Hal yang sama juga disebutkan dalam penelitian Suryadi dan Hindarti (2021) bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan saat pandemi Covid-19. Usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 dikatakan lebih layak/efisien untuk dikembangkan dibandingkan efisiensi usahatani selama pandemi Covid-19. Luas lahan sawah yang dimiliki Kecamatan Sungai Rotan ternyata tidak dapat meningkatkan hasil produksi padi saat pandemi Covid-19. Penurunan hasil produksi ini berdampak pada penurunan pendapatan petani. Menurut Suryadi dan Hindarti (2021), penurunan pendapatan terjadi karena harga produk pertanian menurun diikuti dengan daya minat beli masyarakat yang juga menurun. Pada Penelitian Gunawan (2022), juga menjelaskan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga petani padi dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh keluarga petani padi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah Lebak Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?
2. Apakah terdapat perubahan pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani padi akibat pandemi covid-19 Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?
3. Apa strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi rawa lebak sebelum dan pada saat pandemi Covid-9 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim
2. Menganalisis perbedaan pola konsumsi pangan dan non pangan petani padi rawa lebak sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim
3. Menganalisis strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan saat pandemi Covid-19 serta strategi petani padi di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dalam menghadapinya.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan didapat informasi mengenai perbedaan pola konsumsi petani padi sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Desa Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F., Sukayat, Y., Setiawan, I., Judawinata, M. Gunardi., 2021. Pandemi Covid-19: Keterpurukan Dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7(1): 309-319.
- Alwi, M., Chendy, T., 2017. *Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Bestari dan Insan N., 2022. Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga Saat Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Drajat, Kota Cirebon, Jawa Barat). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 18(2):214-224.
- Biro Pusat Statistik. 2020. *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta: BPS
- Burhanuddin, Chairul, I., dan Abdi, M, N., 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *Jurnal Ilmiah*, 17 (1): 90–98.
- Carter, William, K., dan Milton, F, Usry., 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga belas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Effendi, D., Abidin, Z., Prastowo, B., 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. 4(7):177-186.
- Gunawan., 2022. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Hajriyanti, R., Rizaldi, A., 2021. Analisis Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Pemasaran Online di Kecil dan Usaha Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 5(2):140-145.
- Karolina, A., & Bakce, D., 2016. *Analisis pendapatan dan pola konsumsi rumahtangga petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Martina., 2021. Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Agrica*.

- Muhammad, G., 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet Di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Muliati, N. K., 2020. Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 78-86.
- Murtiah dan Mulyono, J., 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Tadah Hujan Dusun Koanyar Klabang Bondowoso. *Jurnal Entitas Sosiologi*. 8 (1).
- Mulyani, A., dan Muhrizal S., 2013. *Karakteristik Dan Potensi Lahan Sub Optimal Untuk Pengembangan Pertanian Di Indonesia*. Bogor: Badan Litbang Pertanian.
- Pracellya, N. R., 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Pola Konsumsi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Ridha, A., 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 (2) :165-173.
- Saefudin., 2020. *Covid-19: Peluang dan Dampak Terhadap Sektor Pertanian*. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Scott, James C, *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES. 1981).
- Siregar, D. H., 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah, (Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian; Universitas Sumatera Utara.
- Suryadi. dan Hindarti, S., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Dusun Tero Desa Jotang Beru Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(2), 84–90.
- Susandini, A., dan Jannah, M., 2019. *Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi Dan Pola Menabung Petani Garam Madura Di Tengah Pandemi Covid 19*. Seminar Nasional Manajemen dan Call for Paper.
- Syarkowi, F., 2018. *Pengelolaan Usahatani vs Agribisnis: Strategi Kebijakan & Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri*. Jilid 2. CV. Kaffah Satria Usaha.
- Tamba, Y., 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Skripsi. Universitas Jambi

- Torey, P.C., Ai, N.S., Siahaan, P., & Mambu, S.M., 2013. Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada padi lokal Superwin. *Jurnal Bios Logos*, 3 (2), 57–64.
- Umanailo, M.C.B., 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo Di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 3(1): 50-58.
- Vaulina, S., 2019. Pola konsumsi rumah tangga petani kelapa sawit PIR-Trans di Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*. Vol.21(2): 173-186.
- Yantos., 2017. Strategi Survive Pemulung (Studi Kasus Komunitas Pemulung Di Pinggiran Sungai Sail Pekanbaru). *Jurnal Risalah*. 28(1): 31-42.